

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi sektor publik adalah organisasi non profit yang dijalankan oleh pemerintah dan terlibat dalam pelayanan publik yang berupa peningkatan keamanan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Selain itu, organisasi non profit merupakan organisasi yang bertujuan bukan untuk mencari laba. Dari sudut pandang ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai entitas yang aktivitasnya berkaitan dengan produksi barang dan jasa publik untuk memenuhi kebutuhan publik. Setiap organisasi, baik komersial maupun publik menganggap kinerja sebagai prioritas utama untuk mencapai suatu organisasi tersebut dikatakan baik.

Kesuksesan suatu organisasi dapat ditentukan ketika kelompok tersebut menetapkan kriteria keberhasilan berupa tujuan pencapaian. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan, maka perlu dilakukan pengukuran kinerja terhadap indikator-indikatornya. Pengukuran kinerja ini sangat penting untuk menilai tanggung jawab suatu organisasi dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Tanggung jawab ini bukan hanya berapa jumlah pengeluaran dana publik yang harus dikeluarkan, tetapi juga pengeluarannya harus terukur secara ekonomis, efisien dan efektif. (Mardiasmo, 2018)

Organisasi terdiri dari organisasi konvensional dan organisasi sektor publik. Salah satu organisasi sektor publik yaitu rumah sakit. Rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat dan menyediakan sarana prasarana mengenai kesehatan dan bukan untuk mencari keuntungan atau laba. Dalam organisasinya terdapat banyak kegiatan yang di selenggarakan dari berbagai profesi baik profesi medis maupun profesi non medis. Untuk menjalankan fungsinya, diperlukan sistem manajemen yang dimulai perencanaan, baik digunakan untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Strategi manajemen dapat dikatakan baik apabila perencanaan dapat ditindak lanjuti secara praktis yang berorientasi kepada ekonomi, efisien dan efektivitas,

guna melayani segala kalangan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang memadai dan berkualitas. Pemerintah Daerah memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dibidang kesehatan.

Kinerja rumah sakit dinilai baik apabila rumah sakit tersebut mampu melaksanakan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar dan dengan biaya yang rendah. Secara teknik pelayanan rumah sakit yang baik ada jika pengelolaan dan pelayanan rumah sakit yang bersangkutan memenuhi kriteria ekonomis, efisien dan efektif. Pengukuran kinerja merupakan faktor terpenting dalam suatu organisasi sektor publik. Pengukuran kinerja diperlukan untuk menilai akuntabilitas organisasi dalam menyediakan layanan publik yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja pemerintah, ukuran kinerja sektor publik untuk alokasi sumber daya dan pengambilan keputusan, serta implementasi akuntabilitas publik dan peningkatan penggunaan komunikasi kelembagaan (Mardiasmo, 2018).

Menurut Mahmudi (2015) hasil evaluasi kinerja sektor publik harus dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja. Menyusun laporan tersebut merupakan wujud pertanggung jawaban sosial suatu organisasi kepada pemerintah. Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang objektif dan menyeluruh, metode pengukuran kinerja yang digunakan harus tepat. Menurut Mardiasmo (2018) *value for money* merupakan inti dari pengukuran kinerja di organisasi pemerintah yang mendasarkan pada 3 (tiga) aspek utama yakni tingkat ekonomi, tingkat efisiensi, dan tingkat efektivitas. *Value for money* ini berguna untuk meningkatkan efisiensi pada pelayanan publik, memastikan pelayanan yang diberikan sesuai dengan tujuan, dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan meningkatkan kesadaran akan uang publik sebagai akar dari pertanggungjawaban publik. Sehingga perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan *value for money* tersebut.

Rumah Sakit Daerah Balung (RSD) merupakan rumah sakit kelas c milik pemerintah Kabupaten Jember yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Jember. RSD Balung ini memberikan pelayanan kesehatan tidak hanya dari 1 (satu) atau 2 (dua) golongan saja, melainkan RSD Balung sebagai instansi pemerintah juga

memberikan pelayanan kepada banyak kelompok dan golongan masyarakat yang berbeda, misalnya pengguna jaminan kesehatan, fakir miskin atau mereka yang tidak mampu. RSD Balung harus mampu memberikan pertanggung jawaban baik kepada seluruh masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan kesehatan. RSD Balung secara finansial maupun non finansial harus bertanggung jawab kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat sebagai pengguna jasa, dan juga sebaliknya Pemerintah Daerah juga harus bisa memenuhi standar anggaran yang telah diajukan oleh RSD Balung karena bila menginginkan pelayanan yang baik dan maksimal harus memerlukan biaya yang besar, terutama RSD Balung adalah rumah sakit terbesar di Jember bagian selatan yang menjadi rujukan semua rumah sakit lainnya yang ada di sekitar Jember. Bila anggaran dan segala kebutuhan yang diperlukan RSD Balung sudah terpenuhi, tetapi masih banyak pasien atau pengguna jasa pelayanan kesehatan masih belum puas, maka kinerja dari RSD Balung memerlukan analisis kinerja, kinerja yang paling baik dan paling efektif, efisien dan ekonomis dalam memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada di dalam RSD Balung.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan Rumah Sakit Daerah Balung. Oleh karena itu, masalah yang diambil sebagai bahan penulisan ilmiah yaitu penelitian yang berjudul **“Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep *Value for money* Pada Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan RSD Balung Kabupaten Jember berdasarkan tingkat pengukuran ekonomi ?
2. Bagaimana kinerja keuangan RSD Balung Kabupaten Jember berdasarkan tingkat pengukuran efisiensi ?
3. Bagaimana kinerja keuangan RSD Balung Kabupaten Jember berdasarkan tingkat pengukuran efektivitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan RSD Balung Kabupaten Jember berdasarkan tingkat ekonomi.
2. Untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan RSD Balung Kabupaten Jember berdasarkan tingkat efisiensi.
3. Untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan RSD Balung Kabupaten Jember berdasarkan tingkat efektivitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang sudah dibuat diatas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, yaitu :

1. Manfaat Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan hal pemecahan masalah terkait pengukuran kinerja keuangan RSD Balung.
2. Manfaat Bagi RSD Balung
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengukuran kinerja serta dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi RSD Balung.
3. Manfaat Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca. selain itu, penelitian ini juga menjadi referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan analisis pengukuran kinerja keuangan organisasi sektor publik.